

PENDAHULUAN

Suku Myrtaceae di ambil dari nama *Myrtus communis* di Asia Barat atau Myrtle (semak berbunga putih berbau wangi), dibudidaya sejak lama di Eropa. Myrtaceae adalah family dengan kira-kira 155 genus dan 3000 spesies, sebagian besar dari belahan bumi bagian selatan, namun juga ditemukan di daerah mediterania⁽²⁾. Syzygium, genus tumbuhan berbunga, adalah salah satu genus utama dalam famili Myrtaceae, penyebarannya secara luas di daerah tropis dan subtropis di dunia, dengan keragaman spesies terbesar di Asia Tenggara termasuk Indonesia, Malaysia, dan juga di India Timur⁽³⁵⁾.

Beberapa spesies *Syzygium* ditemukan mengandung metabolit sekunder yang sangat berguna sebagai pengobatan, pengaroma, dan parfum⁽³¹⁾. Berdasarkan penelitian sebelumnya, spesies *Syzygium* memiliki kandungan utama senyawa fenolik yaitu eugenol dan eugenol asetat pada *Syzygium aromaticum*⁽¹⁾, serta senyawa flavonoid pada daun *Syzygium polyanthum* (Wight) Walp.⁽¹³⁾, daun *Syzygium aqueum*⁽²⁶⁾, dan daun *Syzygium alternifolium* Walp.⁽¹⁹⁾. Di samping itu, beberapa spesies *Syzygium* dilaporkan memiliki aktivitas antioksidan yaitu daun *Syzygium cumini*⁽²⁸⁾, daun *Syzygium polyanthum* (Wight) Walp.⁽¹³⁾, *Syzygium aqueum*⁽²⁶⁾, dan *Syzygium lanceolatum*⁽²⁴⁾.

Berdasarkan referensi tersebut terdapat kemungkinan spesies lain dari genus *Syzygium* memiliki aktivitas yang sama salah satunya jambu mawar (*Syzygium jambos* (L.) Alston). Kandungan kimia dari *Syzygium jambos* diketahui antara lain senyawa tanin⁽²³⁾, flavonoid^(33,15), dan terpenoid⁽³¹⁾. Fenolik merupakan metabolit sekunder pada seluruh bagian tanaman dan memiliki berbagai kegunaan terapi

seperti antioksidan, antimutagenik, dan antikarsinogenik⁽¹³⁾. Flavonoid adalah kelompok senyawa fenolik yang memiliki sifat peredaman radikal bebas serta penghambatan enzim hidrolitik dan enzim oksidatif⁽¹⁷⁾.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dilakukan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana potensi antioksidan ekstrak etanol jaringan daun jambu mawar (*Syzygium jambos* (L.) Alston) dan karakteristik simplisia jaringan daun jambu mawar (*Syzygium jambos* (L.) Alston), serta golongan metabolit sekunder apa saja yang terkandung pada simplisia dan ekstrak etanol jaringan daun jambu mawar (*Syzygium jambos* (L.) Alston).

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui potensi antioksidan ekstrak etanol jaringan daun jambu mawar (*Syzygium jambos* (L.) Alston), mengetahui karakter simplisia daun jambu mawar (*Syzygium jambos* (L.) Alston) dan mengetahui golongan metabolit sekunder yang terkandung pada simplisia dan ekstrak etanol jaringan daun jambu mawar (*Syzygium jambos* (L.) Alston). Sehingga diharapkan dari penelitian ini dapat mencapai tujuan secara umum yaitu untuk mengetahui potensi antioksidan dan mengetahui golongan metabolit sekunder yang terdapat pada ekstrak etanol dari tumbuhan jambu mawar (*Syzygium jambos* (L.) Alston) khususnya pada jaringan daun.

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi ilmiah mengenai potensi antioksidan ekstrak etanol daun jambu mawar secara *in vitro* kepada masyarakat atau pihak tertentu, dan dapat dijadikan landasan bagi pengembangan tumbuhan tersebut menjadi alternatif antioksidan alami.